

EFEKTIVITAS PEMBERIAN *HEALTH EDUCATION* “SADARI” MENGGUNAKAN LEAFLET DAN PHANTOM TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWI KELAS X DALAM UPAYA PENCEGAHAN CA MAMMAE

(Effectiveness of “SADARI” Health Education Giving Using Leaflets and Phantoms Against Class X Student Knowledge Levels in Prevention of Ca Mammae)

Kadek Yudi Aryawan¹, G. Nur Widya Putra²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

e-mail: aryawankadek46@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Upaya pencegahan ca mammae dapat dilakukan dengan melakukan deteksi dini SADARI dimana angka kematian dapat ditekan sebesar 15-30%. Namun, pada kenyataannya hanya 15-30% saja yang melakukan SADARI. Sehingga diperlukan gerakan SADARI yang diiringi dengan konsep kesadaran akan payudara melalui *health education*. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian *health education* “SADARI” menggunakan leaflet dan phantom terhadap tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan ca mammae. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *True Experimental Pretest-Posttest With Control Group* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 39 orang diperoleh melalui teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan *Uji Paired Dependent T* serta perbandingan kelompok menggunakan *Uji Mann Whitney*. **Hasil:** Hasil uji statistik bahwa nilai p value sebesar $0,032 < 0,05$. **Kesimpulan:** maka terdapat perbedaan efektivitas pemberian *health education* “SADARI” menggunakan leaflet dan phatom terhadap tingkat pengetahuan. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan alat bantu yang efektif adalah phantom.

Kata Kunci: Efektivitas, SADARI, Pengetahuan

ABSTRACT

Introduction: Prevention of ca mammae can be done by early detection of breast self-examination where mortality can be reduced by 15-30%. However, in reality only 15-30% are doing BSE. So it takes the BSE movement that is accompanied by the concept of breast awareness of health education. **This research aimed to identify the effectiveness of health education of “BSE” using leaflets and phantom to the level of knowledge in prevention efforts ca mammae.** **Methods:** This research uses *True Experimental Pretest-Posttest With Control Group design with quantitative research approach*. Samples totaling 39 people were obtained through *Total Sampling technique*. Data collection using questionnaires and analyzed using *Paired Dependent T Test and group comparasion using Mann Whitney Test*. **Result:** The result of statistical test that the value of p value of $0,032 < 0,0$. **Conclusion:** hence there is different of effectiveness giving health education “BSE” using leaflet and phantom to knowledge level. *Mann Whitney Test result show an effective tool is phantom.*

Keywords : Effectiveness, BSE, Knowledge

PENDAHULUAN

Payudara merupakan simbol nyata dari femininitas wanita. Pada masyarakat Barat, payudara dipandang sebagai daya tarik seksual serta sebagai rangsangan seksual namun, pada masyarakat dengan kultur yang berbeda murni memandang payudara secara fungsional dan utilitas yaitu sebagai alat menyusui bayi (Andrews, 2014:317).

Ca Mammae merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian nomor

lima setelah kanker paru, kanker rahim, kanker hati dan kanker usus. Berdasarkan data Infodatin (2016), secara nasional, Ca Mammae merupakan penyebab nomor dua kematian pada wanita dengan prevalensi 0,5% dan diperkirakan sebanyak 61.682 orang terdiagnosis Ca Mammae. Berdasarkan rekam medis di RSUD Kabupaten Buleleng jumlah pasien Ca Mammae yang rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2017 berjumlah 892 kasus dimana terdapat 4 kasus yang

dialami remaja berusia 18-21 tahun. Penderita Ca Mammae termuda di RSUD Kabupaten Buleleng berusia 3 tahun.

Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 15-30% (Saryono & Pramitasari, 2014:18). Melalui gerakan SADARI dengan diiringi oleh konsep “kesadaran akan payudara” dan perlu dipromosikan oleh petugas kesehatan. Hal ini penting dilakukan karena kenyataannya masih sedikit wanita yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri yaitu sekitar 15-30% (Olfah, Mendri & Badi’ah, 2013:4). Menurut Palupi (2000, dalam Olfah, Mendri & Badi’ah, 2013:20) pendidikan kesehatan sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdian (2015) di SMA Negeri I Ngaglik Yogyakarta yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan SADARI Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri bahwa kategori pengetahuan baik memiliki sikap yang positif pada pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Leaflet digunakan oleh beberapa peneliti sebagai penunjang penelitian, salah satunya dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauziah,dkk (2017) yang berjudul Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Kalurahan Karten Surakarta didapatkan hasil bahwa penggunaan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Selain menggunakan media cetak, penggunaan alat peraga juga sangat membantu di dalam promosi kesehatan agar pesan yang disampaikan jelas (Notoatmodjo,

2012:58). Menurut Pringadi (2017, dalam Astuti, 2017) phantom merupakan media tiruan yang berguna sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga mampu mempengaruhi keberhasilan penyuluhan pada saat proses transfer pengetahuan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 13 April 2018 di SMA Candimas Pancasari pada 20 siswi dengan menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan tentang SADARI dan tanda gejala Ca Mammae didapatkan hasil bahwa mereka belum pernah melakukan SADARI dan belum tahu cara melakukan SADARI serta belum pernah mendapat penyuluhan tentang SADARI. Dari hasil pengkajian didapatkan 2 siswi yang memiliki benjolan di payudaranya yaitu WS dan AA. Benjolan yang dialami oleh WS dapat digerakkan dan belum terjadi perlekatan pada area payudara. Namun, pada AA benjolan tersebut tidak dapat digerakkan serta ketika dipalpasi payudara sebelah kiri lebih keras dari payudara kanan. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Candimas Pancasari tentang “Efektivitas Health Education “SADARI” Menggunakan Leaflet dan Phantom Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X Dalam Upaya Pencegahan Ca Mammae”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu *True Experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group design* yaitu pengukuran yang dilakukan pada kedua kelompok, sebelum (O_1 dan O_3) dan setelah periode perlakuan (O_2 dan O_4) sehingga

diperoleh empat hasil pengukuran (Saryono & Anggraeni, 2013:166). Penelitian ini dilakukan di SMA Candimas Pancasari selama 4 minggu dari tanggal 9 Juni 2018 samapi 30 Juni 2018 dengan populasi siswi kelas X yang berjumlah 39 siswi. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang SADARI. Uji statistic yang digunakan yaitu *Uji Paired Dependen T Test* dan *Uji Mann Whitney*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini yaitu siswi kelas X di SMA Candimas Pancasari dengan pengambilan data menggunakan teknik *total sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 39 siswi. Instrument penelitian menggunakan kuesioner tentang SADARI.

Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Variabel	Intervensi			Kelompok Kontrol		
	N	Mean	Min-Max	N	Mean	Min-Max
Umur	20	16,0	15-17	19	16,11	15-18

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada kelompok kontrol usia terendah yaitu 15 tahun sementara yang tertinggi 18 tahun. Pada kelompok intervensi usia terendah adalah 15 tahun dan tertinggi responden adalah 17 tahun

Tabel 4.2. Distribusi Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Siswi Kelas X *Pre Test Health Education*

Pada *pre test* kelompok intervensi perbandingan nilai *Skewness* dan standar

erornya didapatkan 0,004/0,512 yaitu 0,007 sedangkan *pre test* kelompok kontrol perbandingannya 0,173/0,524 adalah 0,33. Hasil dari uji normalitas *pre test* baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol menghasilkan angka ≤ 2 , maka dapat disimpulkan distribusinya normal.

Tabel 4.3. Distribusi Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Siswi Kelas X *Post Test Health Education*

Pre Test	Normality Skewness Pre Test					
	Kelompok Intervensi	Skewness	Std. Error	Kelompok Kontrol	Skewness	Std. Error
		0,004	0,512		0,173	0,524

Pada *post test* kelompok intervensi perbandingan nilai *skewness* dan standar erornya (-0,681/0,512) didapatkan hasil -1,33 sedangkan untuk *post test* kelompok kontrol (0,229/0,524) hasilnya 0,43. Dari uji statistik didapatkan hasil uji normalitas *post test* menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal

Tabel 4.4. Distribusi Tingkat Pengetahuan *Pre Test Health Education "SADARI"* Menggunakan Leaflet

Pre Test	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%	Mean	p value
		Kurang	6	30	1,79
	Baik	2	10		

Pre Test	Normality Skewness Pre Test					
	Kelompok Intervensi	Skewness	Std. Error	Kelompok Kontrol	Skewness	Std. Error
		-0,681	0,512		0,229	0,524

Berdasarkan tabel 4.4 rata-rata pre test adalah 1,79 dimana responden berpengetahuan kurang sebanyak 6 (30%), cukup sebanyak 11 (55%) dan baik sebanyak 2 (10%).

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan *Post Test Health Education* “SADARI” Menggunakan Leaflet

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%	Mean	<i>p</i> value
Kurang	1	5	2,21	0,007
Cukup	13	65		
Baik	5	25		

Berdasarkan tabel 4.5 rata-rata *post test* adalah 2,21 dengan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5%), cukup sebanyak 13 responden (65%) sementara berpengetahuan baik sebanyak 5 responden (25%). Dilihat dari uji statistik nilai *p* value sebesar 0,007.

Tabel 4.6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pre Test Health Education “SADARI” Menggunakan Phantom

Pada *pre test* didapatkan nilai rata-rata

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%	Mean	<i>p</i> value
Kurang	5	25	1,85	0,000
Cukup	13	65		
Baik	2	10		

1,85 dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (25%), berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (65%) dan berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (10%).

Tabel 4.7. Distribusi Tingkat Pengetahuan *Post Test Health Education* “SADARI” Menggunakan Phantom

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%	Mean	<i>p</i> value
Cukup	7	35	2,65	0,00
Baik	13	65		

Berdasarkan tabel 4.7 rata-rata *post test* adalah 2,65 dimana responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (35%) serta berpengetahuan baik sebanyak 13 responden (65%).

Tabel 4.8. Distribusi Hasil Pengukuran *Post Test* pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pos Test	Kelompok	Mean Rank	<i>p</i> value
Test	Kelompok Intervensi	23,35	0,032
	Kelompok Kontrol	16,47	

Tabel di atas menunjukkan nilai *Mean Rank* pada tiap-tiap kelompok yaitu pada kelompok intervensi nilai rata-ratanya 23,35 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol. Sedangkan hasil untuk nilai *Mann-Whitney Test* adalah 0,032.

Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini, yaitu sebanyak 39 siswi dengan usia 15-18 tahun. Dimana usia tertinggi responden adalah 18 tahun dan usia terendah yaitu 15 tahun.

Hasil penelitian terhadap 19 responden didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata *pre test* pengetahuan menggunakan media leaflet 1,79 dan pada *post test* naik menjadi 2,21 sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 0,42. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2017) dengan judul “Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)” diperoleh hasil bahwa penggunaan media

leaflet di dalam penyuluhan kesehatan tentang SADARI dapat meningkatkan pengetahuan dengan hasil signifikansi 0,000.

Hasil analisis pada kelompok intervensi dimana pada 20 responden diberikan *health education* dengan menggunakan bantuan media phantom yaitu pada kelompok *pre test* didapatkan hasil nilai rata-rata 1,85 sedangkan pada *post test* didapatkan hasil nilai rata-rata 2,21 sehingga terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *health education* menggunakan phantom sebesar 0,36. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Utut Andita (2016) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media *Slide* Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan WUS” dimana didalam penelitian menggunakan benda tiruan (phantom payudara) yang digabung dengan penggunaan media *slide* sehingga didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada seluruh responden setelah diberikan *health education* SADARI.

Menurut Notoatmodjo (2012:127) berdasarkan teori kerucut Edgar menggambarkan bahwa kemampuan responden untuk mengingat kembali materi dalam pelaksanaan *health education* didasarkan atas teknik dan medianya. Teori ini menyatakan bahwa dengan membaca seseorang akan dapat mengingat 10% dari yang dibacanya. Melihat dan mendengar akan membantu seseorang dalam mengingat materi sebesar 50% sedangkan sebesar 90% seseorang dapat mengingat apa yang dilakukan, biasanya menggunakan media yang mirip dengan objek yang sebenarnya dan melalui pengalaman yang nyata.

Berdasarkan analisis teori kerucut edgar dapat disimpulkan bahwa *health education* dengan menggunakan phantom (benda tiruan) sangat efektif membantu responden dalam mengingat kembali materi yang telah diberikan mengenai SADARI.

KESIMPULAN DAN

SARAN Simpulan

Responden penelitian ini berjumlah 39 siswi dimana usia tertinggi 18 tahun dan terendah 15 tahun.

Pengetahuan siswi kelas X di SMA Candimas Pancasari mengenai SADARI baik *pre* dan *post* diberikan *health education* menggunakan leaflet mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata *pre test* 1,79 mengalami peningkatan sebesar 0,42 menjadi 2,21 pada *post test*.

Pengetahuan siswi kelas X di SMA Candimas Pancasari mengenai SADARI *pre* dan *post* diberikan *health education* menggunakan phantom mengalami peningkatan yang signifikan dimana rata-rata *pre test* 1,85 sementara *post test* 2,65. Peningkatan yang terjadi sebesar 0,8

Efektivitas pemberian *health education* “SADARI” menggunakan leaflet dan phantom terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* didapatkan *p value* 0,32 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan efektivitas pemberian *health education* “SADARI” menggunakan leaflet dan phantom terhadap tingkat pengetahuan siswi kelas X. nilai rata-rata *post test* kelompok intervensi sebesar 23,35 dan rata-rata *post test* kelompok kontrol sebesar 16,47 sehingga dapat disimpulkan alat bantu *health*

education yang lebih efektif adalah phantom.

Saran

Dapat memberikan informasi kepada pelayanan kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang upaya pencegahan ca mammae dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Senantiasa digunakan sebagai sumber kepustakaan keperawatan dan menjadi sumber informasi ilmu keperawatan khususnya tentang pemeriksaan payudara sendiri serta dapat menambah wawasan tentang SADARI sehingga dapat menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan ca mammae

Dapat membuka wawasan siswi kelas X tentang SADARI sehingga mengaplikasikan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini ca mammae sekaligus guna upaya pencegahan ca mammae melalui diberikan *health education* tentang SADARI.

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), 15(2), 207-213

Ferdian, Ayu Ferinda. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan SADARI Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Pemeriksaam Payudara Sendiri Di SMA Negeri I Ngaglik Yogyakarta*, 2-11

KEMENKES RI. (2016). *Infodatin Pusat Data Dan Informassi Kementerian Kesehatan RI Bulan Peduli Kanker Payudara*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (hlm. 138-140). Jakarta: Rineka Cipta

Olfah, Yustiana dkk. (2013). *Kanker Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika

Saryono & Anggraeni. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Saryono & Pramitasari. (2014). *Perawatan Payudara* (hlm. 15-28). Yogyakarta: Nuha Medika

REFERENSI

Andita, Utut. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan WUS*. 4(2). 177-187

Andrews, Gilly. (2014). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2* (hlm 318-325). Jakarta: EGC

Fauziah, Ani Nur., Maesaroh, Siti., Susilstyorini, Etik. (2017). *Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang*